

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. lokasi mudah untuk penulis jangkau.
- b. adanya masalah yang menarik untuk diteliti.
- c. pihak sekolah memberi izin dan mendukung penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan yaitu dengan jangka waktu dari Bulan Desember 2019 sampai bulan April 2020.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	SK Skripsi					
2.	Bimbingan					
3.	Pembuatan Instrumen Penelitian					
4.	Pelaksanaan penelitian (Observasi, Wawancara, dan Penyebaran angket)					
5.	Pengolahan data					
6.	Menyelesaikan skripsi dan daftar siding					
7.	Sidang Skripsi					

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah kuasi eksperimen. penelitian *eksperiment* merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Mengapa dikatakan paling murni, karna semua prinsip dan kaidah-kaidah penelitian kuantitatif dapat diterapkan pada metode ini. Penelitian eksperimen merupakan penelitian laboratorium walaupun bisa juga dilakukan diluar laboratorium, terutama dalam pengontrolan terhadap hal-hal yang mempengaruhi jalannya *eksperiment*.¹

Metode *eksperiment* semu (*kuasi eksperiment*) pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengeontrolan variabel. Pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan. Desain penelitian menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* dalam rancangan ini, ada dua kelompok subjek, satu sebagai kelompok eksperimen mendapat perlakuan dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol. Keduanya memperoleh *pretest* dan *posttes*.

Dengan kondisi semacam itu, maka model desain *kuasi eksperiment* yang digunakan adalah modifikasi *post test–only control design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitian ini terlihat pada tabel berikut:²

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 57.

² Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 75.

Tabel 3.2**Desain Penelitian *Modifikasi Post Test-Only Control Design***

Kelompok	Perlakuan (X)	Test
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Keterangan :

- O₁: *Pre-test* yang diberikan kepada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan.
- X : Perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran audio visual
- O₂: *Post-test* yang diberikan kepada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dan *Post-test* kepada kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan.

Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapatkan uji satu kali, yaitu *post-test*. Kedua kelompok ini dalam proses pembelajaran mendapatkan materi pelajaran yang sama dari segi tujuan dan isi materi pelajaran.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan menjadi target dalam kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³ Sedangkan Sugiyono mengemukakan bahwa: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, populasi merupakan wilayah atau tempat keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki sifat homogen untuk kemudian oleh peneliti akan dikaji, diselidiki, dipelajari, dan diteliti selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian terhadap objek pada wilayah tersebut. Melihat pada pengertian diatas maka dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang yang berjumlah 176 siswa.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	30
2	VIII B	30

³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 53

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61

3	VIII C	29
4	VIII D	29
5	VIII E	29
6	VIII F	29
Jumlah Siswa		176

2. Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu: (1) *probability sampling* dan (2) *non probability sampling*.⁵

Untuk memilih sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yakni menerapkan *treatment* pada kelas eksperimen yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti harus mendapatkan sampel kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen. Dalam penentuan sampel ini peneliti mendapatkan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian atas pertimbangan telah dipikirkan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 124

oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan kelas yang terpilih mempunyai kemampuan yang homogen. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Riduwan bahwa hanya mereka yang ahli yang patut untuk memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan.⁶

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi tersebut.⁷ Karena tidak semua data akan diproses dan tidak semua orang atau benda diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.⁸

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan.

6 Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung, Afabeta, 2010), 63

7 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 118.

8 Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 91

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
			L	P	
1.	Eksperimen	VIII A	15	15	30
2.	Kontrol	VIII B	13	17	30
Jumlah			28	32	60

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai variabel bebas (*independent variabel*) disebut juga variabel X. Adapun prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) disebut dengan variabel Y.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual yang digunakan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada kelas eksperimen. Penyampaian isi materi pembelajaran dengan menggunakan pengajaran konvensional pada kelas kontrol.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 61.

Pada variabel bebas (variabel X), Peneliti menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrument Angket

Variabel	Indikator	Item		Jenis Instrumen
		(+)	(-)	
Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual (Variabel X)	Memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak	1, 2, 4,	3	Angket
	Memberikan keseragaman pengamatan	5, 6, 7	8	
	Membangkitkan keinginan dan minat baru	9, 10, 12	11	
	membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar	13, 14, 15	16	
	Meningkatkan kemampuan ekspresi diri	17, 19, 20	18	
Jumlah		15	5	

Kisi-kisi Instrumen diatas akan digunakan untuk menyusun angket tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dengan jumlah 20 butir soal. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Linkert*. Dengan skala *Linkert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Linkert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.¹⁰ Menurut Sugiyono dalam menganalisa data yang berasal dari angket bergradasi maka jawaban tersebut dapat berupa skor 1 sampai 5 adalah sebagai berikut:¹¹

Tabel 3.6
Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

2. Variabel terkait (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*Dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dalam eksperimen perubahannya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan.¹² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 10

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 148.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 61.

belajar siswa, yang dilihat dari aspek kognitifnya yang diwujudkan dalam bentuk angka.

Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam antara kelas yang diberikan *treatment* (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak diberikan *treatment* (kelas kontrol) yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Instrumen
Prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)	“Kognitif” domain yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual, serta mempunyai enam tingkat kesukaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan 2. Memiliki pemahaman 3. Dapat mengaplikasikan 4. Dapat menganalisis 5. Melakukan sintesis 	Tes Tulis (Pilihan Ganda)

Kisi-kisi instrument tes di atas juga dilengkapi dengan pedoman penskoran, dalam pengumpulan data melalui observasi dilengkapi dengan pedoman observasi, interview/wawancara yang dilakukan peneliti juga menggunakan pedoman sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian, semua teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti juga diperkuat dengan menggunakan dokumentasi selama pelaksanaan penelitian.¹³

¹³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 85

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.¹⁴ Instrument tersebut mempunyai peranan sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh. Instrument yang baik akan menghasilkan penemuan yang tingkat akurasinya meyakinkan.¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan 5 macam instrument penelitian yaitu:

1. Angket

Angket disebarakan pada responden dalam hal ini sebanyak 30 responden. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden memiliki kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pernyataan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel penggunaan media pembelajaran audio visual (variabel X),

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 61.

¹⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan...*, 161

merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi.

2. Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk memandu jalannya wawancara.¹⁶Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat sistematis yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data berupa sejarah SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang, keadaan siswa dan guru di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang, struktur organisasi di SMP Negeri 1 Pabuaran Kab. Serang, dan lain sebagainya.

3. Observasi

Observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki di lapangan.¹⁷ Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya lokasi penelitian.

¹⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), 193

¹⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2010), 96

4. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel.¹⁸

5. Tes

Tes prestasi digunakan sebagai alat ukur pencapaian kompetensi, karena tes tulis adalah salah satu alat evaluasi untuk mengukur tingkat pencapaian siswa.

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *Post Test* (tes akhir), Tes akhir ini dilakukan setelah siswa pada kelas kontrol dan eksperimen melaksanakan pembelajaran materi yang telah ditentukan dengan perlakuan yang berbeda.

F. Uji Instrument Penelitian

1. Validitas

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu instrumen evaluasi dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur. Dalam menghitung validasi instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson*, dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 329.

¹⁹ Darwiyah Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 17

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{20}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x dan y

N : Banyaknya subyek uji coba

$\sum X$: Jumlah skor tiap item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

2. Reliabilitas

Keandalan (*Reliability*) merupakan ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif.²¹ Reliabilitas alat penelitian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Dengan demikian reliabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 206.

²¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis...* 139.

menguji reliabilitas instrumen. Rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah menggunakan rumus sebagai berikut:²²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\Sigma S_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = skor total varians

ΣS_i^2 = skor varians total

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dan analisis data juga bisa diartikan proses pengelompokkan, mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori guna menyingkat temuan data sehingga mudah untuk dibaca.²³

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis:

1. Analisis Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka

²² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...* 148.

²³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan....*189.

agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.²⁴ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, modus, median, standar deviasi, distribusi frekuensi dan histogram serta poligon.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan tertentu dalam rangka penarikan kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediction*), penaksiran (*estimation*), dan sebagainya.²⁵

Statistik parsial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik parsial yang digunakan adalah analisis persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas dan homogenitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung koefisien korelasi sederhana, parsial dan jamak yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

a. Uji Persyaratan Analisis

Salah satu uji persyaratan analisis adalah uji normalitas. Uji normalitas sampel bertujuan untuk menilai

²⁴ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

²⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 2003), h. 4-5.

apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal. Dengan perkataan lain: “apakah sampel telah mewakili karakteristik populasi?”.²⁶

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dengan menggunakan uji *chi kuadrat* (χ^2) dengan data sampel dikelompokkan dalam daftar distribusi frekuensi observasi dan ekspektasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

χ^2 = Nilai *Chi-Kuadrat*

O_i = Frekuensi

E_i = Luas Z tabel

2) Uji Homogentias

Uji homogentias adalah menguji apakah dalam suatu model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homogen, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis independent sampel test dan anova.

²⁶ Sudjana, *Statistik Pendidikan*, (Semarang: Taristo: 2006), 266-468.

Rumus yang digunakan peneliti dalam uji Homogenitas adalah Uji Fisher dari Hartley. Adapun rumus yang uji Homogenitas Fisher adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N - 1)}$$

Menghitung nilai F hitung menggunakan rumus Fisher dari Hartley sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{VarianTerbesar}}{\text{VarianTerkecil}}$$

b. Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya perbedaan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang signifikan antara kelas eksperimen (dengan penggunaan media pembelajaran audio visual) dengan kelas kontrol (konvensional), teknik statistik parametrik yang digunakan adalah dengan rumus independent T test untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

keterangan:

\bar{X}_1	= rata-rata sampel 1
\bar{X}_2	= rata-rata sampel 2
SD_1^2	= Jumlah simpangan baku sampel 1
SD_2^2	= Jumlah simpangan baku sampel 2
N_1	= sampel penelitian 1
N_2	= sampel penelitian 2